

Lembar Kerja Peserta Didik

Sistem Reproduksi

Sub materi : Gangguan Sistem Reproduksi

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menganalisis gangguan sistem reproduksi
2. Peserta didik dapat mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi
3. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis kelainan dan gangguan sistem reproduksi media presentasi dan diskusi kelompok

Aturan Pengerjaan :

1. Bentuklah kelompok yang heterogen berjumlah 5 orang
2. Bacalah permasalahan yang terdapat di dalam LKPD ini dengan seksama
3. Diskusikanlah bersama dengan teman kelompokmu dan rumuskanlah permasalahan yang ada dalam LKPD ini
4. Presentasikanlah jawaban LKPD ini di depan kelas

Kelompok 3 : Perhatikan wacana di bawah ini.

PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

ditinjau oleh dr. Nanda Satria Editama

Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah penyakit dapat menular melalui hubungan seksual dengan seseorang yang terinfeksi. Dapat ditularkan oleh pasangan Anda lewat aktivitas seksual yang melibatkan vagina, penis, anus, atau mulut. PMS ini beragam dengan gejala-gejala yang berbeda tiap penyakit, dan beberapa lebih serius daripada penyakit yang lain. Semuanya membutuhkan pengobatan untuk mencegah komplikasi dan membahayakan hidup pasien.

Jenis-jenis Penyakit Menular Seksual (PMS)

Penyakit Menular Seksual yang paling umum adalah sebagai berikut:

- **Herpes Kelamin** – Penyakit ini disebabkan oleh virus herpes simplex, terutama jenis HSV-2. Tanda-tandanya yang paling jelas adalah lecet, bisul, atau luka di daerah kelamin, namun penyakit ini dapat menjangkiti seseorang tanpa menunjukkan gejala-gejala. Ini juga dapat ditularkan pada kontak kulit dengan kulit, bahkan jika seseorang yang terjangkit tidak menunjukkan peradangan atau lecet.
- **Human papillomavirus (HPV) atau kutil kelamin** – Kutil yang berkembang di bagian kelamin disebabkan oleh HPV; salah satu penyakit yang mudah ditularkan dan salah satu jenis penyakit menular seksual yang paling serius. Jika tidak diobati, beberapa bentuk HPV dapat menyebabkan kanker rahim, vulva, vagina, atau penis.
- **Hepatitis B** - Penyakit serius yang disebabkan oleh virus yang ditularkan saat berhubungan seksual. Virus Hepatitis B menyebar melalui mani atau cairan vagina, yang mirip dengan penularan HIV atau AIDs. Namun, Hepatitis B lebih mudah menular, namun yang terinfeksi dapat sembuh sepenuhnya, tidak seperti kebanyakan penderita HIV. Jika dibiarkan, hepatitis dapat menyebabkan infeksi hati dan sirosis hati, atau pengerasan hati.

- **Klamidia** – Sebuah penyakit menular seksual yang paling umum, klamidia mudah menyebar karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang dapat terlihat. Biasanya, hanya dapat diketahui, jika pasien pergi ke ginekolog untuk pemeriksaan rutin dengan uji klamidia. Pada kasus yang gejalanya nampak, biasanya muncul keluarnya cairan putih atau kekuningan dari ujung penis, sering buang air kecil, sensasi terbakar, testis yang lembek, dan cairan vagina dengan bau tidak sedap.
- **Sifilis** – Penyakit menular seksual yang mudah menjangkit dan disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Walaupun umumnya menyebar lewat aktivitas seksual, namun penyebaran melalui seks anal dan oral, lebih umum, karena menular ke orang lain saat ciuman secara terus menerus dan kontak dengan luka, sehingga virusnya menyebar.
- **Gonorea** – Penyakit yang menyebar lewat cairan tubuh dari seseorang yang terinfeksi, seperti HIV. Disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhea*, yang tumbuh subur dan berkembang biak di selaput lendir tubuh dan bagian tubuh yang hangat serta lembab, seperti leher rahim, rahim, dan uretra. Kondisi ini rumit, tanpa menunjukkan gejala sama sekali, tetapi terkait dengan gejala seperti konjungtivitis, vulvitis atau pembengkakan vulva, dan pembengkakan kelenjar di tenggorokan karena oral seks.
- **HIV/AIDS** – Penyakit menular seksual yang dianggap paling mematikan. Diketahui sebagai virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, yang biasanya dikenal sebagai AIDS. Karakteristiknya adalah melemahkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tidak mampu melindungi diri dari penyakit atau infeksi.

→ Setelah membaca permasalahan di atas, buatlah rumusan masalah yang ada.

Jawab :

→ Faktor yang memicu timbulnya permasalahan

Jawab :

a)

b)

c)

→ Gejala klinis

Jawab :

.....

.....

.....

→ Langkah-langkah pengobatan yang dapat diambil adalah:

Jawab :

→ Sebagai alternatif solusi, analisislah berbagai langkah pencegahan

Jawab :

